

Weekly Brief (Dec. 18 – 22, 2023)

Summary:

Last week review:

LANGKAH DOVISH FEDERAL RESERVE MENAHAN SUKU BUNGA DI RANGE 5.25% - 5.50% UNTUK KETIGA KALINYA, mengirim Indeks Dow Jones Industrial Average ditutup di level rekor tertinggi sejak Januari 2022. S&P 500 bahkan mencatatkan kenaikan mingguan ketujuh berturut-turut dalam rentetan penguatan mingguan terpanjang sejak 2017. Federal Reserve Chairman Jerome Powell menyatakan bahwa The Fed sepertinya sudah tak perlu menaikkan suku bunga lebih lanjut, dan bahwa The Fed "sangat berhati-hati untuk tidak melakukan kesalahan dengan mempertahankan suku bunga terlalu tinggi untuk waktu yang terlalu lama." 17 dari 19 pejabat The Fed dengan suara bulat memproyeksikan bahwa suku bunga akan lebih rendah pada akhir 2024. Seperti diketahui, sejak Maret 2022 The Fed telah menaikkan suku bunga acuan sebesar 525 basis poin sebagai upaya untuk menekan inflasi. Sekarang para anggota The Fed memperkirakan bahwa suku bunga acuan akan turun menjadi 4,6% di tahun depan, dengan demikian mengisyaratkan adanya tiga kali pemotongan suku bunga pada tahun 2024; dibanding dari proyeksi sebelumnya sebesar 5,1%, atau dua kali pivot. Menyusul pernyataan The Fed, peluang pemotongan suku bunga terjadi di bulan Mei naik menjadi 90% dibandingkan 80% sebelum pengumuman, seperti dilansir dari Fedwatch LSEG. Di lain pihak, sekitar 60% trader memperkirakan Fed akan menurunkan suku bunga secepatnya di bulan Maret, juga naik dibandingkan dengan sekitar 40% sehari sebelumnya, seperti disurvei oleh Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Di sisi yang bersebrangan, Yield US Treasury tenor 10 tahun jatuh ke bawah level 4.0%; sementara Dollar Index jatuh ke titik terendah dalam 4 bulan.

Weekly Brief (Dec. 18 – 22, 2023)

Summary:

Last week review:

Dari sudut data ekonomi lainnya, Initial Jobless Claims AS terlihat ringan, namun US Retail Sales menunjukkan peningkatan yang di luar dugaan. Klaim pengangguran AS turun 19.000 menjadi 202.000 untuk pekan yang berakhir 9 Desember. Meskipun angka tersebut di bawah perkiraan para ekonom, namun beberapa pihak masih melihat adanya potensi melemahnya dunia usaha di masa depan. Di sisi lain, penjualan ritel AS secara tak terduga naik 0,3% mom pada bulan November (lebih baik dari perkiraan dan bulan sebelumnya) dan secara tahunan naik 4.1% yoy; karena musim belanja liburan dimulai dengan cepat. Para analis menilai ketahanan konsumen memberikan kredibilitas bagi The Fed untuk mencapai soft landing, namun di satu sisi juga menjadi sinyal bagi pasar bahwa The Fed tidak akan menurunkan suku bunga secepat yang diperkirakan pasar saat ini. Tentu saja data ekonomi akan tetap mainkan peranan penting dalam penerapan kebijakan moneter Federal Reserve ke depannya. Pada hari Jumat, angka perkiraan awal US PMI (Des.) dirilis bervariasi, di mana S&P Global US Manufacturing PMI semakin terjerembab ke wilayah kontraksi, sementara sektor Jasa malah semakin kuat di area ekspansif.

MARKET EROPA: Mengikuti keputusan Federal Reserve, Bank of England dan European Central Bank pun turut mempertahankan suku bunga tak berubah di posisi masing-masing saat ini yaitu 5.25% dan 4.5%. Suasana bullish juga terasa di pasar saham Asia secara Indeks MSCI Asia ex-Jepang pada pekan lalu naik 3% yang merupakan minggu terbaiknya sejak Juli, mengungguli indeks MSCI World yang naik 2,6%. Meski begitu, MSCI World naik tujuh minggu berturut-turut, sebuah kemenangan beruntun yang belum pernah terlihat selama enam tahun.

Weekly Brief (Dec. 18 – 22, 2023)

Summary:

Last week review:

KOMODITAS: Harga Minyak mencatat kenaikan mingguan pertama dalam 2 bulan didukung ekspektasi penurunan suku bunga AS tahun depan yang akan meningkatkan perekonomian dan permintaan atas Minyak mentah (terlebih didukung oleh US Dollar yang lebih murah untuk pembeli non-AS). Untuk tahun 2024, permintaan Minyak di China masih menjadi suatu misteri besar. Seorang analis komoditas mengatakan kepada Bloomberg dalam sebuah wawancara baru-baru ini, diperkirakan akan ada sekitar 600.000 barel per hari pertumbuhan permintaan Minyak dari China untuk tahun depan; namun tentunya sebagian besar bergantung pada bagaimana kinerja perekonomian. Di lain pihak, International Energy Association (IEA) dalam laporan bulanannya memperkirakan konsumsi Minyak dunia akan meningkat sebesar 1,1 juta barel per hari (bpd) pada tahun 2024, naik 130.000 barel per hari dari perkiraan sebelumnya; berkat perbaikan prospek ekonomi AS dan harga Minyak yang lebih rendah memicu permintaan yang lebih banyak. Adapun perkiraan tahun 2024 ini kurang dari setengah perkiraan OPEC+. Last but not least, survei Reuters terhadap 30 perkiraan ekonom dan analis menunjukkan minyak mentah Brent rata-rata akan berada di level USD84,43 per barel pada tahun 2024.

INDONESIA: merilis beberapa data ekonomi penting pekan lalu, seperti: Retail Sales yang menguat ke level 2.4% yoy, sementara Penjualan Sepeda Motor dan Mobil (Nov.) masih berjuang di pertumbuhan negatif walau laju penurunannya sudah melambat dari bulan Oktober. Data yang menjadi highlight utama pekan lalu adalah surplus Trade Balance (Nov.) USD 2.41 miliar yang lebih kecil dari perkiraan, akibat pertumbuhan Impor yang jauh lebih tinggi daripada Ekspor.

Weekly Brief (Dec. 18 – 22, 2023)

This week's outlook:

Pasar keuangan memasuki minggu-minggu penutupan tahun 2023 setelah Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan bahwa kebijakan moneter ketat yang bersejarah kemungkinan besar akan berakhir dan peluang penurunan suku bunga akan mulai terlihat. Investor akan mendapatkan informasi terkini mengenai Inflasi AS untuk tahun ini, sementara Bank of Japan mungkin mulai bergerak menuju poros kebijakan yang telah lama ditunggu-tunggu.

Investor akan mendapatkan informasi terkini mengenai Inflasi tahun ini dengan dirilisnya laporan Personal Consumption Expenditures (PCE) pada hari Jumat, yang merupakan ukuran Inflasi utama The Fed. Indeks harga PCE diperkirakan akan tetap datar untuk kedua kalinya di bulan November, sementara indeks Core PCE yang mengecualikan biaya pangan dan energi yang volatile, diperkirakan naik 0,2%. Selain itu juga akan ada data Consumer Confidence, Initial Jobless Claims mingguan, and Durable Goods Orders; ditambah update pada sektor perumahan mencakup laporan penjualan rumah baru dan lama (yang sudah ada).

Apakah market akan menyambut Santa Claus Rally tahun ini? Sejauh ini DJIA telah mencatatkan titik tertinggi pada pekan lalu, bahkan S&P500 telah membukukan kenaikan mingguan 7 kali berturut-turut yang merupakan rentetan bullish terpanjang sejak 2017. Secara teknikal, para analis mengatakan bahwa kenaikan pasar saham sejauh ini agak terlalu cepat dan sejumlah indikator telah berada di wilayah Overbought.

Weekly Brief (Dec. 18 – 22, 2023)

This week's outlook:

MARKET ASIA: Ekspektasi semakin meningkat bahwa Bank of Japan akan mengakhiri trend suku bunga negatif dalam beberapa bulan mendatang, yang akan menjadikannya bersebrangan dengan fokus Federal Reserve dan bank sentral utama lainnya di mana kebanyakan mulai beralih ke kapan harus mulai menurunkan suku bunga. Mungkin tidak akan ada keputusan perubahan yang drastis pada pertemuan BOJ hari Selasa mendatang, bahkan lebih dari 80% ekonom memperkirakan baru akhir tahun depan BOJ akan meninggalkan era suku bunga negatif; namun para investor akan mencermati pernyataan bank tersebut terkait suku bunga untuk mencari indikasi apakah akan ada perubahan atas kebijakan moneter longgarnya pada rapat berikutnya di bulan Januari. Ekspektasi atas hal ini ditambah sikap dovish The Fed, tak pelak telah mendorong Yen Jepang menguat pada JPY141/USD untuk pertama kalinya sejak bulan Juli. Soal kebijakan suku bunga ini, juga akan keluar keputusan dari bank sentral China serta Indonesia di pekan ini; sementara para pelaku pasar lain juga akan memantau Notulen Rapat Reserve Bank of Australia dan angka CPI Jepang.

Weekly Brief (Dec. 18 – 22, 2023)

This week's outlook:

MARKET EROPA: Dari benua Eropa, angka Inflasi Inggris saat ini lebih dari dua kali lipat target Bank of England sebesar 2%, dan data terbaru pada hari Rabu kemungkinan akan mengkonfirmasi bahwa tekanan harga tetap tinggi dibandingkan dengan negara-negara besar lainnya. Namun sehari sebelumnya, angka CPI Eurozone (Nov.) yang akan dirilis lebih dahulu di mana baik Inflasi headline maupun inti diperkirakan tak banyak berubah secara tahunan. Inggris juga akan memantau angka GDP kuartal 3 yang diperkirakan akan rilis masih di sekitar 0.6% yoy sama dengan kuartal sebelumnya. Optimisme warga Jerman dalam memandang iklim usaha 6 bulan ke depan akan tergambar pada laporan German Ifo Business Climate Index (Des.) yang diperkirakan akan terlihat sedikit optimis.

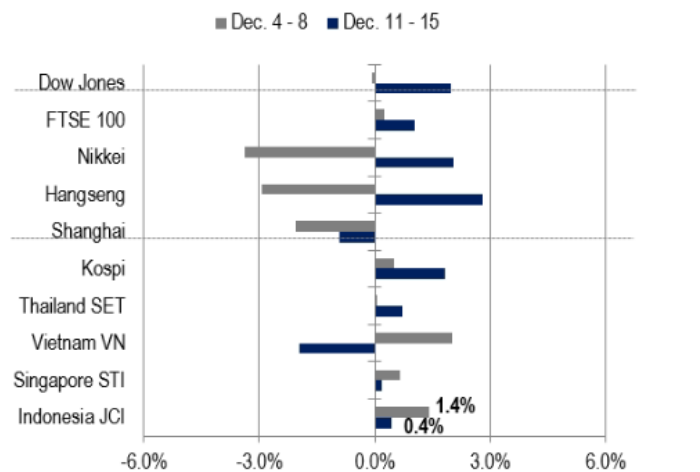
JCI Index : 7,190.99 (+0.4%)

Foreign Flow : Net Buy of IDR 4.2 Trillion (Vs. last week's net sell of IDR 1.1 Trillion)

USD/IDR : 15,493 (+0.11%)

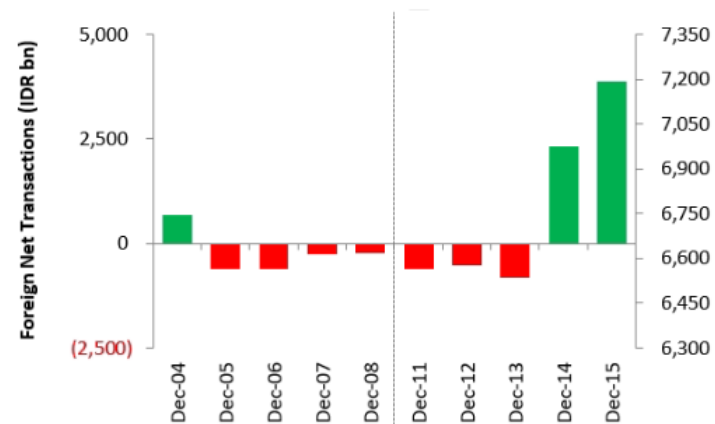
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



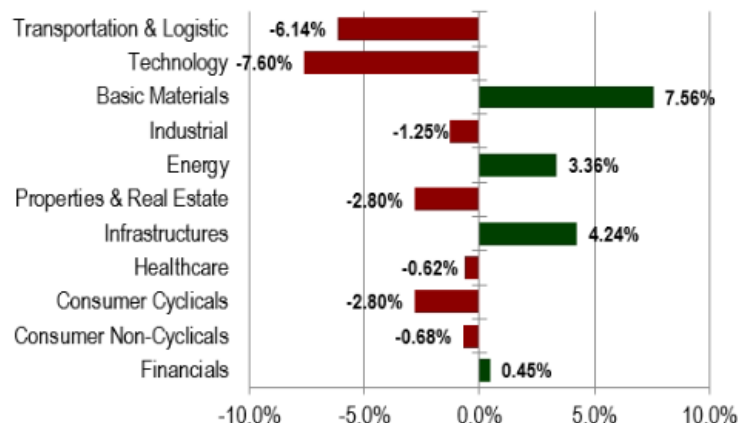
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



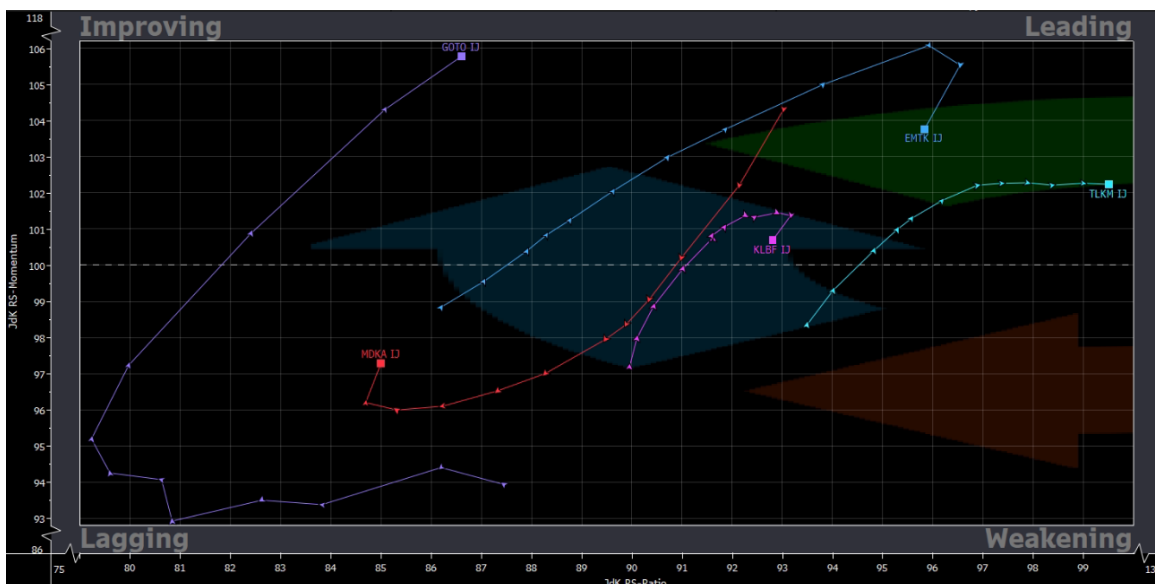
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BBCA	1,238,190	GOTO	958,727
BBRI	727,184	KLBF	201,524
BMRI	482,279	ARTO	154,879
TLKM	268,858	UNTR	145,351
BBNI	200,102	MDKA	103,150

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
GOTO	TP1 102-104, TP2 109-110, TP3 116-120	81
EMTK	TP1 610, TP2 665-670, TP3 700	520
MDKA	TP1 2600-2670, TP2 2850-2880	2200
TLKM	TP1 4040-4060, TP2 4170-4200	3840
KLBF	TP1 1700-1720, TP2 1860-1875, TP3 2000	1550

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	7150-7130 / 7070-7050 / 7000 / 6940	Resistance	7200 / 7355-7377
----------------	-------------------------------------	-------------------	------------------

Published on Investing.com, 18/Dec/2023 - 0:56:23 GMT, Powered by TradingView.

Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D

MA (10, close, 0)
MA (20, close, 0)
MA (50, close, 0)



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	GE	16:00	IFO Business Climate	Dec	—	87.3
<i>18 – Dec.</i>	GE	16:00	IFO Expectations	Dec	—	85.2
Tuesday	US	20:30	Housing Starts	Nov	1,360K	1,372K
<i>19 – Dec.</i>	EC	17:00	CPI MoM	Nov F	—	-0.5%
	JP	—	BOJ Policy Balance Rate	Dec 19	-0.100%	-0.100%
Wednesday	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Dec 15	—	7.4%
<i>20 – Dec.</i>	US	22:00	Existing Home Sales	Nov	3.77M	3.79M
	US	22:00	Conf. Board Consumer Confidence	Dec	103.4	102.0
Thursday	US	20:30	GDP Annualized QoQ	3Q T	5.2%	5.2%
<i>21 – Dec.</i>	US	20:30	Initial Jobless Claims	Dec 16	—	202K
	US	22:00	Leading Index	Nov	-0.4%	-0.8%
	ID	14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Dec 21	6.00%	6.00%
	KR	04:00	PPI YoY	Nov	—	0.8%
Friday	US	20:30	Personal Income	Nov	0.4%	0.2%
<i>22 – Dec.</i>	US	20:30	Personal Spending	Nov	0.2%	0.2%
	US	20:30	Durable Goods Orders	Nov P	2.6%	-5.4%
	US	22:00	New Home Sales	Nov	688K	679K
	US	22:00	U. of Mich. Sentiment	Dec F	69.4	69.4
	JP	06:30	Natl CPI YoY	Nov	2.7%	3.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	JKON
<i>18 – Dec.</i>	Cum Dividend	PBSA
Tuesday	RUPS	UNVR, META
<i>19 – Dec.</i>	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	TDPM, DPUM
<i>20 – Dec.</i>	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	LUCY, CFIN, ASBI
<i>21 – Dec.</i>	Cum Dividend	RDTX
Friday	RUPS	PAMG, LPPF, HKMU, FLMC, CLEO, AMAR
<i>22 – Dec.</i>	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,716.2							
BBCA	9,225	8,550	10,300	Overweight	11.7	7.3	1,137.2	23.6x	4.8x	21.5	2.3	20.5	25.5	0.9
BBRI	5,550	4,940	6,300	Overweight	13.5	11.4	841.2	14.9x	2.7x	18.6	5.2	14.9	12.7	1.0
BBNI	5,275	4,613	6,100	Buy	15.6	7.7	196.7	9.7x	1.4x	15.0	3.7	12.5	15.1	1.1
BMRI	5,900	4,963	6,900	Buy	16.9	16.8	550.7	11.1x	2.3x	21.8	4.5	17.2	27.4	1.2
AMAR	320	232	400	Buy	25.0	15.9	5.9	25.9x	1.8x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.7
Consumer Non-Cyclicals							1,174.3							
INDF	6,325	6,725	7,400	Buy	17.0	(9.0)	55.5	6.3x	1.0x	16.0	4.1	3.8	52.6	0.4
ICBP	10,425	10,000	13,600	Buy	30.5	-	121.6	14.6x	3.0x	21.9	1.8	4.9	113.0	0.3
UNVR	3,500	4,700	4,200	Buy	20.0	(28.1)	133.5	27.0x	24.8x	89.0	3.8	(3.3)	(9.1)	0.0
MYOR	2,300	2,500	3,200	Buy	39.1	(3.4)	51.4	17.8x	3.7x	22.5	1.5	3.0	85.7	0.5
CPIN	5,000	5,650	5,500	Overweight	10.0	(16.7)	82.0	33.8x	2.8x	8.7	2.0	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,190	1,295	1,400	Buy	17.6	(5.9)	14.0	14.9x	1.1x	7.2	4.2	2.6	(34.1)	0.6
AALI	7,050	8,025	8,000	Overweight	13.5	(12.1)	13.6	10.3x	0.6x	6.1	5.7	(5.1)	(34.2)	0.9
Consumer Cyclicals							401.0							
ERAA	354	392	600	Buy	69.5	(11.1)	5.6	6.7x	0.8x	12.5	5.4	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,675	1,445	2,400	Buy	43.3	28.4	27.8	13.2x	2.9x	24.9	0.5	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	358	202	590	Buy	64.8	75.5	1.6	5.4x	0.9x	17.1	3.4	82.8	25.9	0.4
Healthcare							251.0							
KLBF	1,600	2,090	1,800	Overweight	12.5	(24.5)	75.0	25.2x	3.6x	14.8	2.4	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	545	755	550	Hold	0.9	(27.8)	16.4	16.8x	4.8x	28.0	6.5	(9.7)	(18.6)	0.6
MIKA	2,760	3,190	3,000	Overweight	8.7	(11.3)	39.3	40.5x	6.9x	17.7	1.3	2.7	(5.1)	0.2
Infrastructure							1,899.88							
TLKM	3,980	3,750	4,800	Buy	20.6	8.2	394.3	16.7x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.9
JSMR	4,820	2,980	5,100	Overweight	5.8	62.8	35.0	4.5x	1.3x	31.7	1.6	20.1	493.2	1.0
EXCL	1,930	2,140	3,800	Buy	96.9	(4.0)	25.3	21.5x	1.0x	4.9	2.2	10.5	(16.1)	0.8
TOWR	1,000	1,100	1,310	Buy	31.0	(7.4)	51.0	15.1x	3.1x	22.2	2.4	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	2,080	2,300	2,390	Overweight	14.9	(9.6)	47.1	30.6x	4.4x	13.2	2.9	0.6	(8.5)	0.4
MTEL	720	800	860	Buy	19.4	(6.5)	60.1	30.0x	1.8x	6.0	3.0	11.9	(22.7)	0.5
WIKA	240	800	1,280	Buy	433.3	(70.4)	2.2	N/A	0.3x	(58.5)	N/A	17.9	(20784.6)	1.0
PTPP	530	715	1,700	Buy	220.8	(28.4)	3.3	8.8x	0.3x	3.3	N/A	(9.2)	69.6	1.0

Source : Bloomberg, NH KSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							254.8							
CTRA	1,150	940	1,300	Overweight	13.0	16.2	21.3	14.1x	1.1x	8.1	1.3	(8.8)	(22.5)	0.7
PWON	422	456	500	Buy	18.5	(7.0)	20.3	11.1x	1.1x	10.3	1.5	1.6	24.8	1.0
Energy							1,415.1							
PGAS	1,080	1,760	1,770	Buy	63.9	(41.0)	26.2	7.5x	0.6x	8.2	13.1	1.9	(35.9)	0.6
ITMG	24,450	39,025	26,500	Overweight	8.4	(39.8)	27.6	2.5x	1.1x	39.2	37.1	(30.2)	(54.8)	0.6
PTBA	2,310	3,690	4,900	Buy	112.1	(39.2)	26.6	4.2x	1.4x	28.0	47.4	(10.7)	(62.2)	1.0
ADRO	2,520	3,850	2,870	Overweight	13.9	(35.2)	80.6	2.8x	0.7x	28.8	19.3	(15.8)	(35.7)	1.3
Industrial							385.7							
UNTR	21,275	26,075	25,900	Buy	21.7	(19.9)	79.4	3.8x	1.0x	26.6	32.4	6.6	(1.3)	0.8
ASII	5,650	5,700	6,900	Buy	22.1	(2.2)	228.7	7.3x	1.2x	16.5	11.5	8.8	10.2	1.0
Basic Ind.							1,647.4							
SMGR	6,200	6,575	9,500	Buy	53.2	(11.7)	42.0	16.7x	1.0x	6.1	4.0	4.0	(10.0)	0.9
INTP	9,300	9,900	12,700	Buy	36.6	(6.5)	34.2	14.8x	1.6x	11.1	1.7	10.9	36.4	0.7
INCO	4,220	7,100	5,000	Buy	18.5	(42.8)	41.9	10.7x	1.1x	10.5	2.1	7.3	32.0	1.2
ANTM	1,670	1,985	2,350	Buy	40.7	(17.3)	40.1	9.9x	1.6x	17.1	4.8	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	1,060	#N/A	N/A	Buy	24.5	#N/A	66.9	11.3x	3.0x	N/A	2.1	135.1	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190 No.
Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330